

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki peranan yang penting dalam melanjutkan kehidupan manusia. Kita tentunya berharap, anak-anak yang akan meneruskan kehidupan tersebut juga memiliki kualitas yang baik sehingga kehidupan selanjutnya terbangun dengan baik. Namun demikian, kehidupan yang serba modern dan serba instan saat ini kadang-kadang menimbulkan masalah bagi orang tua dan pendidik dalam tugas dan tanggung jawab mendidik.

Orang tua dan pendidik harus menyiapkan anak agar kreatif, yaitu dengan membekali mereka keterampilan berpikir maupun motorik secara kreatif. Setiap anak memiliki bakat yang harus dikenali, dibina, dan dikembangkan meskipun derajat prestasi yang diperoleh berbeda-beda. Kemampuan dan prestasi anak merupakan hasil perpaduan antara faktor pembawaan dan faktor lingkungan (pendidikan) yang memungkinkan anak mengembangkan bakatnya secara optimal. Orang tua hendaknya menciptakan suatu lingkungan, dimana anak bebas untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan tanpa takut dicela, ditertawakan, maupun dihukum.

Pendidikan musik dipercaya sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk mendidik dan membentuk karakter anak. Berkaitan dengan hal tersebut, Gardner dalam Djohan (2003:159) menyatakan bahwa:

Kecerdasan musik merupakan bagian dari kecerdasan dasar manusia disamping kecerdasan logika, spasial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan spiritualistik. Intelegensi musikal lebih banyak mengandung aspek emosi, spiritual, dan budaya dari pada keerdasan yang lain.

Musik dapat membantu manusia untuk mengorganisir cara berpikir dan bekerja sehingga membantu mereka berkembang dalam hal matematika, bahasa, dan kinerja spasial.

Melihat besarnya pengaruh pendidikan musik pada kehidupan manusia, maka sudah sepantasnya kalau anak-anak mendapatkan pendidikan musik yang baik dan benar. Untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan benar tersebut diperlukan pendekatan-pendekatan atau cara-cara yang tepat dalam menangani dan mengembangkan kemampuan bermusik anak-anak. Pendekatan yang sudah dilakukan dan berhasil diterapkan bagi anak salah satunya adalah metode pembelajaran suzuki.

Metode suzuki adalah metode belajar yang menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa ibu yang diterapkan pada anak-anak dalam belajar musik. Metode ini sering disebut juga dengan pendidikan bakat, yakni metode dengan pendekatan "pembelajaran bahasa ibu" yang meyakini bahwa bakat sesungguhnya dapat 'diciptakan' dari proses pembelajaran. Setiap manusia lahir dengan potensi

yang tinggi. Mereka punya hak untuk berkembang dengan maksimal dan berproses secara alami seperti anak belajar bahasa ibunya.

Supaya dapat berkembang dengan maksimal dan berproses secara alami seperti belajar bahasa, maka anak-anak di dalam belajar musik harus melakukan tahapan belajar secara berurutan yakni: (1) mendengar musik; (2) menyanyikan atau menirukan; (3) mengulang terus menerus; dan (4) menyempurnakannya. Tetapi dengan pemilihan lagu-lagu yang memiliki nilai seni tinggi atau berkualitas dari segi jenis maupun isinya dan sesuai dengan anak-anak.

Saat ini banyak orang tua yang mengarahkan anak-anaknya belajar instrumen musik untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan. Salah satu instrumen musik yang sering dipilih untuk belajar adalah instrumen biola. Belajar biola dapat ditempuh melalui lembaga formal seperti sekolah, maupun tempat kursus musik.

Penulis sebagai seorang pengajar biola merasakan masih terbatasnya bahan-bahan ajar untuk instrumen biola. Bahan ajar yang digunakan sebagian besar pengajar di Indonesia adalah bahan ajar yang dibuat oleh orang-orang luar negeri. Bahan ajar tersebut agak sulit untuk dipahami oleh pembelajar, karena kebanyakan berisi lagu yang belum dikenal oleh anak-anak di Indonesia. Akibatnya, pembelajaran praktek biola menjadi kurang maksimal.

Untuk memaksimalkan pembelajaran biola bagi anak-anak maka penulis akan mengembangkan bahan ajar biola tingkat dasar dengan media lagu anak Indonesia. Lagu anak Indonesia tersebut dipilih sebagai media karena sudah

sangat dekat dengan anak-anak Indonesia. Diharapkan bahan ajar tersebut dapat menarik minat anak-anak untuk belajar biola dan berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam belajar biola.

Lagu anak Indonesia tersebut digunakan karena memiliki ciri yang mencerminkan dunia anak, melodi yang baik, mudah diingat, dan mudah ditirukan. Melalui lagu-lagu anak tersebut, anak akan belajar untuk mengenal alam sekitar, mencintai keluarga, dan meresapkan dalam hati sehingga akan terbawa dalam hidupnya kelak. Melalui lagu anak yang berkualitas tinggi dari segi jenis maupun isinya dapat menumbuhkan daya kreativitas anak, kemampuan berimajinasi, kematangan emosi, dan pembentukan perilaku sosial terhadap orang lain maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sebagai pengajar musik khususnya instrumen biola mencoba mengadakan penelitian dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Biola Tingkat Dasar: Aplikasi Metode Suzuki dengan Media Lagu Anak Indonesia". Hal tersebut terinspirasi dari penjelasan dari Campbell (1984:191) yang menyatakan bahwa,

Dalam proses pembelajaran musik, guru harus menyesuaikan materi dan konteks budaya di lingkungan sekolah dimana guru mengajar. Selain itu, di dalam pembelajaran musik juga harus mengedepankan aktivitas bermusik siswa yang sesuai dengan konteks budaya yang berlaku di lingkungannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Fokus penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar biola tingkat dasar: aplikasi metode Suzuki dengan media lagu anak Indonesia. Masalah penelitian yang dikemukakan adalah bagaimana bahan ajar biola tersebut dapat dikembangkan untuk pembelajaran biola sehingga lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain biola serta menumbuhkan minat siswa terhadap lagu anak-anak Indonesia. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik lagu anak Indonesia yang sesuai digunakan untuk bahan ajar biola tingkat dasar?
2. Bagaimanakah desain produk bahan ajar biola tingkat dasar tersebut?
3. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar biola tersebut?

C. DEFINISI ISTILAH

1. Lagu anak adalah lagu-lagu yang diciptakan untuk anak-anak.
2. Lagu anak Indonesia adalah lagu-lagu yang diciptakan untuk anak-anak, menggunakan bahasa Indonesia, dan populer di Indonesia.
3. Bahan ajar biola adalah materi yang akan digunakan untuk pembelajaran praktek instrumen biola.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Biola Tingkat Dasar: Aplikasi Metode Suzuki dengan Media Lagu Anak Indonesia" adalah:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik lagu anak Indonesia apa saja yang sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar biola tingkat dasar.
2. Untuk mendeskripsikan desain produk bahan ajar biola untuk tingkat dasar.
3. Untuk mengetahui kelayakan hasil bahan ajar biola tersebut, bagi anak-anak yang belajar biola pada tingkat dasar.

E. SIGNIFIKANSI DAN MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti akan sangat berguna untuk menemukan cara-cara pengajaran biola yang efektif.
2. Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran pembelajaran instrumen biola yang menggunakan lagu anak Indonesia sebagai medianya.
3. Penelitian tersebut diharapkan dapat memotivasi pengajar ataupun seniman untuk membuat bahan ajar yang menggunakan lagu anak-anak Indonesia.

4. Memberikan kontribusi bagi pengajar dan pembelajaran khususnya praktek instrumen biola, dalam merancang dan menyusun bahan ajar ataupun materi yang akan diberikan kepada siswa.
5. Bahan ajar tersebut dapat digunakan untuk memperkaya bahan-bahan yang dapat diajarkan bagi anak-anak Indonesia yang akan belajar biola.

F. ASUMSI PENELITIAN

Dengan adanya penelitian tentang pengembangan bahan ajar biola yang menggunakan media lagu anak-anak Indonesia tersebut, anak-anak yang belajar biola akan lebih cepat memainkan sebuah lagu dengan benar karena mereka telah familiar dengan lagu-lagu yang dilatih. Dengan demikian anak-anak akan lebih cepat dalam memahami konsep-konsep yang akan diajarkan karena telah mengalami hal yang sebenarnya.

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* atau biasa disebut penelitian dan pengembangan yakni mengembangkan sebuah hal yang baru berdasarkan hasil penelitian. Menurut Borg and Gall (1989: 624), yang dimaksud model penelitian dan pengembangan adalah “*a process used develop and validate educational products*”, yang berarti sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan

dan memvalidasikan suatu produk pendidikan. Selain mengembangkan dan memvalidasikan hasil-hasil pendidikan, *Research and Development* untuk menjadi jembatan antara penelitian pendidikan dan pendidikan praktis. Untuk menemukan pengetahuan atau hal-hal baru melalui “basic research” atau menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis yang digunakan untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan.

Sugiyono juga berpendapat bahwa “Metode penelitian dan pengembangan berarti penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut” (2009: 207). Dalam hal ini R&D dimanfaatkan untuk mengembangkan bahan ajar biola untuk tingkat dasar dengan media lagu anak nusantara yang memiliki kualitas tinggi dari segi jenis dan isinya tetapi mulai terpinggirkan oleh anak-anak Indonesia.

Diharapkan bahan ajar biola tersebut menjadi bahan yang efektif untuk digunakan dalam rangka menumbuhkan minat anak-anak terhadap lagu anak Indonesia melalui pembelajaran praktek instrumen biola. Bahan ajar biola tersebut akan diujicobakan kepada responden, serta akan dilihat bagaimana hasil ujicobanya.

2. **Lokasi dan Tahapan Penelitian**

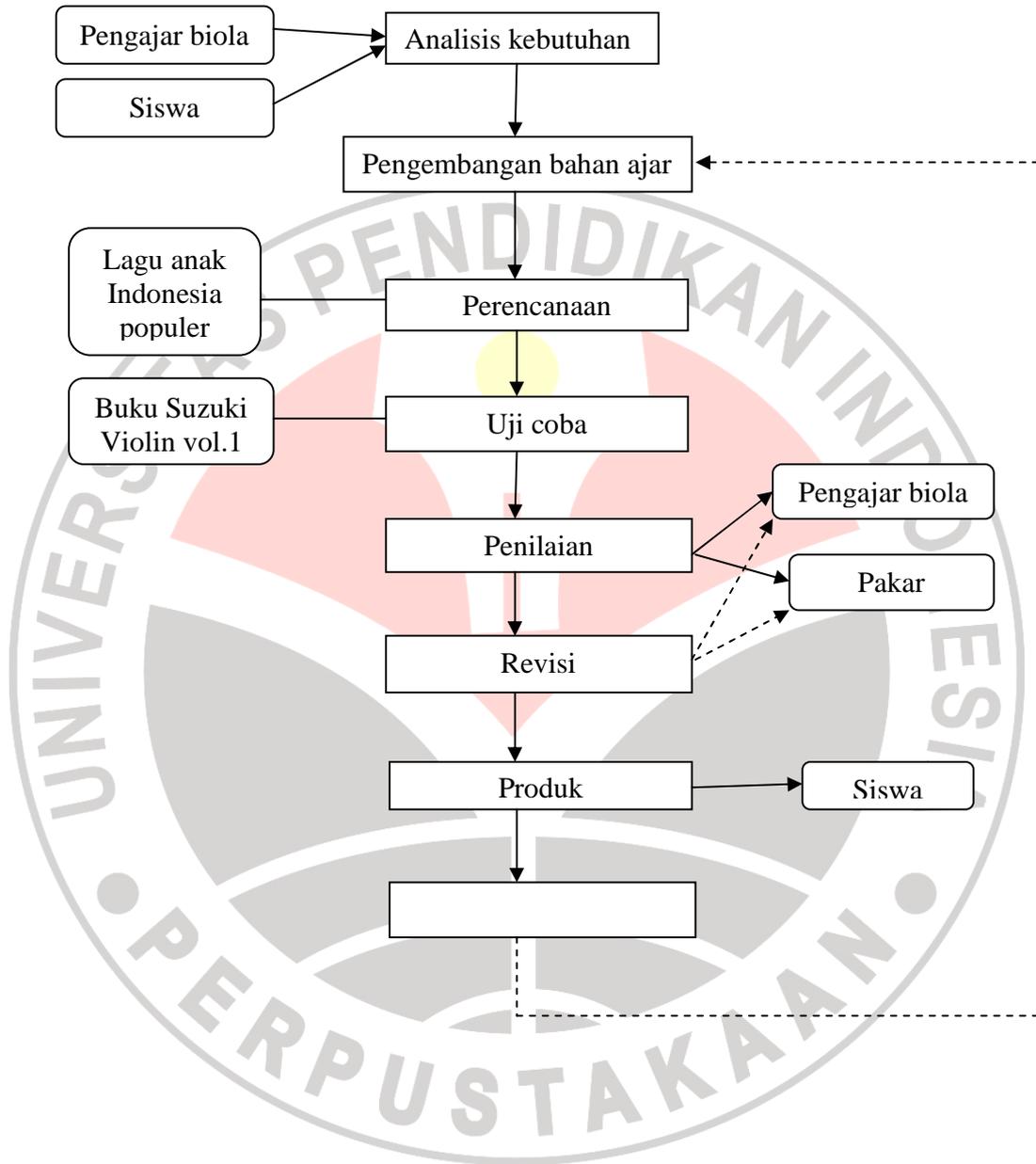
Penelitian dilakukan di tempat kursus musik "Fakultas Seni Pertunjukan Universitas Satya Wacana Salatiga" yang berlokasi di Jl. Diponegoro 52 – 60, Salatiga. Kode pos 50711. Telp. (0298)321212 (hunting), Fax. (0298)321433 <http://www.uksw.edu>

Alasan pemilihan tempat kursus FSP UKSW Salatiga dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti dapat menjadi partisipan aktif karena berdomisili di Salatiga.
2. Peneliti sebagai dosen di FSP UKSW Salatiga dapat menjadikan tempat kursus tersebut sebagai laboratorium.
3. Dengan penelitian tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang lebih maksimal di tempat kursus FSP UKSW Salatiga.

Sementara penelitian ini difokuskan pada kegiatan pembelajaran praktek instrumen mayor biola di tempat kursus musik "Fakultas Seni Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga". Anak-anak kursus musik yang mengambil instrumen mayor biola dan berusia 6 – 12 tahun untuk dijadikan subyek penelitian. Berikut adalah bagan prosedur pengembangan yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

Bagan 1.1 Prosedur Pengembangan



3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:

- a. Lagu anak Indonesia apa saja yang sangat familiar untuk anak usia 6 – 12 tahun di kota Salatiga.
- b. bagaimana proses pembelajaran praktik instrumen mayor biola di tempat kursus FSP UKSW Salatiga.
- c. Buku-buku apa saja yang digunakan sebagai bahan ajar biola tingkat dasar di tempat kursus tersebut.
- d. Mencatat peristiwa dan aktivitas lainnya yang mendukung penelitian ini, seperti orang tua dan lain sebagainya.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pengajar praktik instrumen mayor biola di tempat kursus musik "Fakultas Seni Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga". Wawancara juga dilakukan kepada orang tua siswa yang mengambil kursus biola tingkat dasar dan siswa tersebut masih berusia 6-12 tahun.

Data-data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah:

- a. Mengetahui judul lagu anak Indonesia apa saja yang digemari oleh anak-anak usia 6 – 12 tahun.
- b. Mengetahui lagu anak-anak Indonesia apa saja yang diajarkan di rumah maupun di sekolah.
- c. Mengetahui pengaruh pembelajaran praktek instrumen mayor biola di tempat kursus musik FSP UKSW Salatiga.
- d. Mengungkap proses pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan serta solusi-solusi pemecahannya.
- e. Mengetahui bahan-bahan ajar biola apa saja yang sering digunakan dalam praktek instrumen biola.

C. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh informasi (1) lagu anak Indonesia yang populer di kalangan siswa kursus, dan (2) kendala yang dihadapi siswa dalam praktik instrumen mayor biola. Kuesioner ini diberikan kepada siswa kursus yang dipilih menjadi sampel.

D. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dokumen resmi yang mendukung penelitian. Dokumen tersebut berupa buku

kumpulan lagu anak Indonesia, bahan ajar biola tingkat dasar, alat bantu ajar, makalah-makalah seminar, rekaman-rekaman kegiatan anak-anak (dalam bentuk kaset/CD) khususnya yang berkaitan dengan penelitian pembelajaran praktek instrumen mayor biola di tempat kursus FSP UKSW Salatiga.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis isi. Teknik analisis data akan dimulai dengan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus: sebagai berikut.

Frekuensi jawaban	X 100 %
Jumlah siswa	

Data kualitatif berupa hasil informasi tentang pembelajaran biola tingkat dasar, kajian terhadap sumber-sumber pustaka dan lagu anak Indonesia, serta masukan, tanggapan, saran, dan komentar dari pakar dan praktisi akan digunakan untuk menyusun desain produk dan mengembangkan bahan ajar biola tingkat dasar menggunakan media lagu anak Indonesia dengan modifikasi dan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajar biola tingkat dasar.

5. **Membuat Desain Produk**

Untuk menghasilkan produk bahan ajar biola dengan media lagu anak Indonesia untuk tingkat dasar, maka peneliti membuat desain produk. Desain tersebut berupa rancangan bahan ajar yang bermaterikan lagu anak nusantara yang sangat familiar di kalangan anak-anak Indonesia dan sesuai dengan karakteristik bahan ajar biola untuk tingkat dasar. Lagu-lagu tersebut akan dibuat menggunakan program software Sibelius pada komputer. Desain produk tersebut berisi 9 lagu sesuai dengan jenis dan karakteristik untuk pengembangan bahan ajar. Desain yang dibuat masih bersifat hipotetik, karena efektifitasnya masih perlu dibuktikan melalui pengujian di lapangan.

6. **Uji Coba Produk**

Pengujian produk akan dilakukan pada kelompok terbatas sesuai dengan sampel atau subjek penelitian. Tujuan dari pengujian produk adalah untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar tersebut lebih efektif dari bahan ajar yang sudah ada. Pengujian produk tersebut dilakukan dengan cara membandingkan kelayakan bahan ajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar baru. Uji coba dilaksanakan di FSP UKSW Salatiga.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sample* (Sampling bertujuan). Peneliti secara subjektif mengambil sampel karena kekhasan atau kerepresentasian dari latar belakang individu, atau kegiatan (Alwasilah, 2008:147). Subjek penelitian pada tahap uji coba

ini adalah siswa kursus FSP UKSW yang mengambil instrumen mayor biola pada tingkat dasar dan berusia sekitar 6-12 tahun.

7. **Validasi Produk**

Validasi produk merupakan proses kegiatan untuk menilai tingkat kelayakan dan efektivitas produk berupa bahan ajar biola untuk tingkat dasar dengan media lagu anak Indonesia. Validasi dilakukan oleh pakar di bidang pengajaran biola, pengajar biola di tempat kursus, dan para siswa yang belajar biola.

Hal tersebut dilakukan untuk menilai dan mendiskusikan produk bahan ajar yang telah dibuat, dengan demikian akan dapat diketahui kelebihan maupun kekurangannya. Validasi produk dilakukan dalam forum diskusi dan diawali dengan pemaparan proses penelitian sampai menghasilkan desain produk.

8. **Revisi Produk**

Revisi produk dilakukan ketika dalam uji coba produk masih terdapat kekurangan berdasarkan hasil validasi. Revisi produk bertujuan untuk menyempurnakan produk agar sesuai dengan kebutuhan.

9. **Pemantapan Produk**

Pemantapan produk dilakukan setelah produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi. Demikian juga, buku tentang bahan ajar biola untuk tingkat dasar dengan media lagu anak Indonesia akan diproduksi berdasarkan studi kelayakan yang memenuhi sebagai bahan ajar. Dalam hal ini peneliti akan bekerja sama dengan penerbit.

